

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Inpres 2 Lere Pada Materi Sumber Daya Alam Melalui Model Pembelajaran *Problem Solving*

Armin
SDN Inpres 2 Lere

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS materi sumber daya alam melalui penerapan metode *Problem Solving*. Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus. Tempat pelaksanaan penelitian di SDN Inpres 2 Lere dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 15 siswa. Metode penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi dan tes. Analisis data dilakukan dengan 3 (tiga) tahapan meliputi: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan Penerapan metode *Problem Solving* dapat meningkatkan hasil belajar IPS materi sumber daya alam dari kondisi awal nilairata-rata hasil belajar 53,6 dan 0 siswa (0%) atau tidak ada siswa yang mencapai nilai KKM, ke kondisi akhir siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa 69,6 (di atas nilai KKM), dan 14 siswa (93,3%) mencapai nilai KKM dan 1 siswa (6,6%) yang tidak mencapai KKM di kelas. Jadi dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan Penerapan metode *Problem Solving* dapat meningkatkan hasil belajar IPS materi sumber daya alam pada siswa kelas IV semester I SDN Inpres 2 Lere.

Kata kunci: Hasil belajar, *Problem Solving*.

I. PENDAHULUAN

Dalam mencapai keberhasilan pembelajaran guru tidak hanya menggunakan satu metode pembelajaran saja, tetapi juga guru dituntut untuk menggunakan metode yang bervariasi. Metode yang bervariasi pun harus sesuai dengan tuntutan dan harapan dari kompetensi dasar pada setiap mata pelajaran, sehingga metode yang dipilih guru harus benar-benar membantu siswa dalam pembelajarannya.

Namun demikian, kenyataan yang dijumpai di kelas terkadang tidak sesuai dengan yang kita harapkan. Walaupun guru telah menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, hasilnya masih jauh dari apa yang diharapkan guru.

Hal ini penulis alami ketika mengajar di kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, dengan materi sumber daya alam.

Penulis telah menggunakan metode ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab, namun hasilnya masih saja kurang sesuai dengan yang diharapkan penulis. Ternyata dari 15 siswa, tidak ada siswa yang mendapat nilai 65 ke atas. Melihat kenyataan tersebut, penulis berusaha untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam pembelajaran.

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam melalui metode problem solving di kelas IV SDN Inpres 2 Lere

II. METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester I Tahun Pelajaran 2015/2016. Pemilihan waktu ini menyesuaikan dengan jadwal materi pelajaran IPS pada kelas IV. Penelitian dilaksanakan di SDN Inpres 2 Lere, yang beralamat di jalan Asam II No. 44 Palu. Siswa kelas IV SDN Inpres 2 Lere termasuk salah satu sekolah dasar di Kecamatan Palu Barat dengan input siswa rata-rata sedang. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Inpres 2 Lere semester I Tahun Pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 15 siswa, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan.

Sumber data penelitian ini meliputi hasil tes praktik dan tes tertulis pada mata pelajaran IPS pada kondisi awal, siklus I, dan siklus II. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa angka yaitu nilai hasil tes pembelajaran IPS, sedangkan data kualitatif berupa informasi tentang keefektifan pembelajaran di dalam kelas ketika guru melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode Problem Solving.

Data hasil belajar materi sumber daya alam pada siswa dalam pembelajaran IPS pada kondisi awal sebelum pelaksanaan PTK dikumpulkan dengan teknik dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah buku daftar nilai IPS siswa kelas IV. Data hasil belajar materi sumber daya alam pada siswa dalam pembelajaran IPS pada siklus I diperoleh melalui tes hasil belajar. Data Hasil Belajar materi sumber

daya alam pada siswa dalam pembelajaran IPS pada siklus II diperoleh melalui tes hasil belajar.

Indikator kinerja pada penelitian tindakan kelas ini adalah Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan (KKM), yaitu 65. Model penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis dan Taggart, yang terdiri dari 4 (empat) komponen, yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi, dan 4) refleksi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Masalah yang dialami oleh siswa kelas IV SD SDN Inpres 2 Lere semester I Tahun Pelajaran 2015/2016 dalam IPS adalah rendahnya hasil belajar materi sumber daya alam pada siswa dalam pembelajaran IPS. Hal tersebut terlihat dari nilai siswa yang rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil belajar Siswa pada Kondisi Awal

Uraian	Nilai
Nilai tertinggi	60
Nilai terendah	45
Nilai rata-rata	55
KKM	65
Ketuntasan	0 siswa (0%)

Dari data di atas, pada kondisi awal ini nilai rata-rata siswa hanya 55, jauh di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan dalam pembelajaran IPS di SDN Inpres 2 Lere, yaitu 65. Tidak ada siswa yang mencapai KKM atau 0 % dari total 15 siswa kelas IV. Ada 2 faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar materi sumber daya alam pada siswa dalam pembelajaran IPS rendah pada siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal siswa tersebut antara lain: motivasi, intelegensi, kebiasaan dan rasa percaya diri. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang terdapat di luar siswa, seperti; guru sebagai pembina kegiatan belajar, startegi pembelajaran, sarana dan prasarana, kurikulum dan lingkungan.

Pada pembelajaran IPS selama ini masih menggunakan metode pembelajaran yang monoton, yaitu ceramah dan instruksi langsung. Dengan metode ini membuat siswa kurang aktif, hanya guru yang aktif menyampaikan materi. Dan berdasarkan

hasil pengamatan dan pengalaman selama ini, siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar-mengajar. Anak cenderung tidak tertarik dengan pelajaran IPS sehingga menyebabkan rendahnya Hasil belajar siswa di sekolah.

Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti sekaligus sebagai guru IPS melaksanakan suatu penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode Problem Solving. Diharapkan melalui penelitian tindakan kelas ini dapat meningkatkan hasil belajar materi sumber daya alam pada siswa dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN Inpres 2 Lere.

Hasil pengamatan pada siklus I pertemuan pertama dilaksanakan, banyak siswa terlihat belum aktif dan canggung karena siswa belum terbiasa menerapkan metode Problem Solving, serta beberapa siswa yang kurang fokus dalam pembelajaran. Setelah guru memberi motivasi, siswa mengikuti pelajaran dengan baik. Meskipun demikian, motivasi siswa dalam menerima penjelasan guru masih cukup tinggi. Siswa saling membantu dan bekerjasama dengan temannya, yang diam dan pasif terus berupaya untuk bisa. Demikian upaya guru dalam memotivasi para siswa. Ternyata upaya ini cukup berhasil, siswa berusaha untuk aktif dalam mengikuti pelajaran IPS. Hasil tes hasil belajar maupun tes tertulis materi sumber daya alam pada siswa kelas IV disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Uraian	Nilai
Nilai tertinggi	75
Nilai terendah	55
Nilai rata-rata	63,6
KKM	65
Ketuntasan	6 siswa (40%)

Melalui penerapan metode Problem Solving pada siklus I, nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 63,6, nilai tertinggi 75 dan nilai terendah adalah 50. Sedangkan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM sejumlah 6 siswa (40%) dari total 15 siswa. Refleksi hasil implementasi penerapan pada siklus I disajikan pada Tabel 3.

Dari Tabel 3 diperoleh fakta bahwa hasil belajar konsep sumber daya alam pada siswa dalam pembelajaran IPS siswa pada kondisi awal sebelum pelaksanaan tindakan, nilai rata-ratanya adalah 55 (jauh di bawah nilai KKM), nilai tertinggi 60, nilai terendah 45 dan hanya 0 siswa (0%) yang mencapai nilai KKM.

Tabel 3. Refleksi Siklus I

Uraian	Kondisi Awal	Siklus I
Tindakan	Belum menerapkan metode Problem Solving dalam pembelajaran IPS.	Sudah menerapkan metode Problem Solving dalam pembelajaran IPS
Nilai tertinggi	60	75
Nilai terendah	45	55
Nilai rata-rata	55	63,6
Ketuntasan	0siswa (0%)	6 siswa (40%)

Pada siklus I, melalui metode *Problem Solving* hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan. Nilai rata-rata siswa menjadi 63,6 (masih di bawah nilai KKM), nilai tertinggi 75, nilai terendah 55 dan siswa yang mencapai ketuntasan KKM sejumlah 6 siswa (40%).

Meskipun terjadi peningkatan pada siklus I ini, namun peningkatannya belum mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini. Maka peneliti dan guru kolaborator memutuskan untuk melanjutkan tindakan penelitian ke siklus II dengan tetap menerapkan metode *Problem Solving*, dengan perbaikan pada kelemahan dan kekurangan yang terjadi di siklus I.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh guru kolaborator, pada siklus II ini siswa menunjukkan peningkatan dibandingkan siklus I. Pada kegiatan pembelajaran siklus II, secara umum siswa dapat dengan baik memahami materi sumber daya alam. Siswa juga tampak semakin semakin percaya diri, hal ini karena siswa telah melaksanakan diskusi dengan teman tim sebelumnya. Bila dibandingkan dengan penampilan kegiatan pembelajaran pada siklus I, interaksi siswa lebih baik. Hasil belajar siswa siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Uraian	Nilai Praktek
Nilai tertinggi	75
Nilai terendah	60
Nilai rata-rata	69,6
KKM	65
Ketuntasan	14 siswa (93,6%)

Nilai rata-rata hasil belajar materi sumber daya alam siswa IV SDN Inpres 2 Lere pada siklus II adalah 71 (di atas nilai KKM), nilai tertinggi 75, nilai terendah 65 dan siswa yang berhasil mencapai nilai KKM sebanyak 14 siswa (93,3%), berarti ada 1 siswa yang nilainya di bawah KKM. Peningkatan hasil belajar materi sumber

daya alam siswa kelas IV SDN Inpres 2 Lere pada siklus II jika dibandingkan siklus I ditunjukkan Tabel 5.

Tabel 5. Perbandingan hasil Siklus I dan II.

Uraian	Siklus I	Siklus II
Tindakan	Sudah menerapkan metode <i>Problem Solving</i> dalam pembelajaran IPS.	Sudah menerapkan metode <i>Problem Solving</i> dalam pembelajaran IPS.
Nilai tertinggi	75	75
Nilai terendah	55	60
Nilai rata-rata	63,6	71
Ketuntasan	6 siswa (40%)	14 siswa (93,3%)

Dari Tabel 5 secara empiris diperoleh fakta bahwa hasil belajar materi sumber daya alam siswa setelah pelaksanaan tindakan penelitian siklus II melalui penerapan metode *Problem Solving* menunjukkan peningkatan dari siklus I. Pada siklus I, nilai rata-rata Hasil belajar materi sumber daya alam siswa kelas IV adalah 63,6 (di bawah nilai KKM), nilai tertinggi 75, nilai terendah 55 dan siswa yang mencapai ketuntasan KKM sejumlah 6 siswa (40%).

Pada siklus II Hasil belajar materi sumber daya alam siswa kelas IV menunjukkan peningkatan, menjadi rata-rata 69,6 (di atas nilai KKM), nilai tertinggi 75, nilai terendah 65 dan siswa yang mencapai nilai KKM menjadi 14 siswa (93,3%), berarti ada 1 siswa yang nilainya di bawah KKM. Peningkatan Hasil belajar materi sumber daya alam siswa kelas IV SDN Inpres 2 Lere semester I Tahun Pelajaran 2015/2016 pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini. Akan tetapi peneliti dan guru kolaborator memutuskan untuk menghentikan tindakan penelitian ini ke siklus berikutnya untuk melihat kevalidan efektivitas metode *Problem Solving* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Jadi melalui penerapan metode *Problem Solving* dapat meningkatkan hasil belajar materi sumber daya alam pada siswa kelas IV SDN Inpres 2 Lere Tahun Pelajaran 2015/2016. Peningkatan Hasil belajar pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini. Maka peneliti dan guru kolaborator memutuskan untuk menghentikan tindakan penelitian.

Jadi melalui penerapan metode *Problem Solving* dapat meningkatkan Hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam di kelas IV SDN Inpres 2 Lere semester I Tahun Pelajaran 2015/2016.

Tujuan pelaksanaan penelitian tindakan kelas dalam ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi sumber daya alam di kelas IV SDN Inpres 2 Lere semester I Tahun Pelajaran 2015/2016 melalui penerapan metode *Problem Solving*. Tabel 6 menunjukkan data peningkatan hasil belajar siswa dalam penelitian ini.

Tabel 6. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Uraian	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
Nilai tertinggi	60	75	75
Nilai terendah	45	55	60
Nilai rata-rata	55	63,6	69,6
Ketuntasan	0 siswa (0%)	6 siswa (40%)	14 siswa (93,3%)

Pada kondisi awal sebelum pelaksanaan tindakan, hasil belajar materi sumber daya alam siswa nilai rata-ratanya adalah 55 (jauh di bawah nilai KKM), nilai tertinggi 60, nilai terendah 45 dan hanya 0 siswa (0%) yang mencapai nilai KKM.

Pada siklus I, melalui penerapan metode *Problem Solving* dapat meningkatkan Hasil belajar teori kosep sumber daya alam siswa menunjukkan peningkatan. Nilai rata-rata siswa menjadi 63,6 (masih di bawah nilai KKM), nilai tertinggi 75, nilai terendah 55 dan siswa yang mencapai ketuntasan KKM sejumlah 6 siswa (40 %). Pada siklus II Hasil belajar tentang materi sumber daya alam siswa kelas IV menunjukkan peningkatan, menjadi rata-rata 69,6 (di atas nilai KKM), nilai tertinggi 75, nilai terendah 60 dan siswa yang mencapai nilai KKM menjadi 14 siswa (93,3%), berarti ada 1 siswa yang nilainya di bawah KKM.

Jadi melalui metode *Problem Solving* dapat meningkatkan hasil belajar tentang materi sumber daya alam dari kondisi awal nilai rata-rata siswa 55 dengan siswa yang mencapai ketuntasan KKM sejumlah 0 siswa (0%) ke kondisi akhir rata-rata 69,6 dengan siswa yang mencapai ketuntasan KKM sejumlah 14 siswa (93,3%) pada siswa kelas IV SDN Inpres 2 Lere.

Penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran IPS melalui penerapan metode *Problem Solving* di kelas IV SDN Inpres 2 Lere ini dilakukan dalam 2 (dua) siklus. Pada setiap siklus, data yang diambil adalah nilai praktek dan nilai tes tertulis pada akhir siklus. Secara empiris diperoleh hasil tindakan sebagai berikut:

melalui penerapan metode *Problem Solving* dapat meningkatkan Hasil belajar tentang materi sumber daya alam dari kondisi awal nilai rata-rata siswa 55 dengan siswa yang mencapai ketuntasan KKM sejumlah 0 siswa (0%) ke kondisi akhir rata-rata 69,6 dengan siswa yang mencapai ketuntasan KKM sejumlah 14 siswa (93,3%).

IV. PENUTUP

Penerapan metode *Problem Solving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Inpres 2 Lere materi sumber daya alam pada siswa dalam pembelajaran IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, dkk. 2007. *Pemantapan Kemampuan Profesional*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Heriyanto, N. dan Akib Hamid. 2004. *Statistik Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Prayitno, E. 2010. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Proyek.
- Suparno dan Muhammad Yunus. 2003. *Ketrampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rusyan, T., Atang Kuinar & Zainal Arifin. 1992, *Pendekatan dalam Proses Mengajar*. Bandung: Remaja Karya.
- Wardani, I.G.K., Siti Julaeha dan Ngadi Marsinah. *Pemantapan Kemampuan Profesional*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wardani, I.G.K., Kuswoyo Wihardit, dan Noehi Nasoetion. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wina, A.P. 2004. *Materi dan Pembelajaran IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka.